

PENGARUH KEMUDAHAN DAN MANFAAT E-FAKTUR TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Aqilah Khairunnisa P¹,

Universitas Muslim Indonesia

Email: aqilahkhairunnisa28@gmail.com

Andi Nurwanah²,

Universitas Muslim Indonesia

Email: andinurwanah@gmail.com

Hamzah Ahmad³

Universitas Muslim Indonesia

Email: hamzahahmad@gmail.com

Abstract

This research was intended to know of ease of use of e – faktur and the usefulness of e – faktur to tax payers compliance with understanding the internet as a moderating variable in The South Makassar Primary Tax Office. The population in this study were taxpayers registered at KPP Pratama South Makassar, namely 83,501 taxpayers, while the sample of this study were 100 taxable entrepreneurs who registered using e-invoice at KPP Pratama South Makassar. The data analysis technique used descriptive statistical techniques and Multiple Linear Regression assisted by SPSS 25.0. The results of the research showed that ease of use of e – faktur and the usefulness of e – faktur positively and significantly affect on the tax payers compliance. understanding the internet can not moderate the effect of ease of use of e – faktur and the usefulness of e – faktur on tax compliance.

Keywords: *The Ease of Use of e – Faktur, The Usefulness of e – Faktur, Understanding The Internet and Tax Payers Compliance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kemudahan dan kemanfaatan Internet terhadap patuhnya wp dengan memahami Internet sebagai variabel moderat di KPP Pratama Makassar Selatan. Populasi yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu wajib pajak yang telah terdaftar di KPP Pratama Makassar Selatan yang berjumlah 83.501 wajib pajak, sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 100 Wajib Pajak yang telah terdaftar pada KPP Pratama Makassar Selatan dengan menggunakan faktur elektronik. Teknik analisis data yang dipakai menggunakan teknik statistik deskriptif dan SPSS 25.0 berbantuan regresi linier berganda. Hasilnya menjelaskan bahwa kemudahan dan manfaat faktur elektronik ini pengaruhnya positif serta juga signifikan patuhnya wp. Pada saat yang sama, pengetahuan tentang internet tidak dapat mengurangi dampak kenyamanan dan manfaat faktur elektronik terhadap kepatuhan WP.

Kata kunci: Kemudah e-Faktur, Manfaat e-Faktur, Pemahaman Internet, dan Kepatuhan WP

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia telah lama menggunakan perpajakan sebagai bagian dari kebijakan fiskal untuk mencapai tujuan ekonomi, sosial dan budaya (Prahaji et al., 2015). Pajak elektronik yang diusulkan dirancang dan dikembangkan berdasarkan teks dan konten grafis minimal (E, Ernest et al., 2015). Di Indonesia, perpajakan menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Untuk meningkatkan pendapatan negara, DJP telah melakukan modernisasi sistem pengelolaan perpajakan. Reformasi pertama dilakukan dengan mengubah sistem administrasi perpajakan yang berawal dari *official assesment system* menjadi *self assesment system* (SAS), dengan tujuan mendorong masyarakat untuk secara sukarela mematuhi peraturan perpajakan (Palupi dan Darwanto, 2017) . Dalam sistem ini wajib pajak diberikan kepercayaan untuk memenuhi kewajibannya dan membawa konsekuensi yang serius bagi dirinya. Aplikasi ini membuat mudah para wp dalam mengisi serta membuat faktur pajak meskipun mereka tidak mengunjungi Kantor Pajak, benefit lainnya yaitu bisa mengurangi penggunaan kertas sehingga berkurangnya biaya yang dikeluarkan (Kurniawan, 2015).

Menurut Ardiansyah et al. (2016), pelayanan yang baik adalah pelayanan yang harus diberikan negara kepada masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan membangun negara melalui perpajakan. Dengan reformasi pemerintahan dan perkembangan teknologi, dapat menyelesaikan kesulitan pembayaran pajak yang dikeluhkan wajib pajak.

Betham (1780) percaya bahwa dasar yang paling obyektif adalah untuk melihat apakah suatu tindakan tertentu membawa manfaat yang menguntungkan atau bahkan merugikan orang-orang yang terlibat. Semua perusahaan yang beroperasi, jenis eksplisit ataupun implisit, dan kelayakan pertumbuhan bergantung pada hasil akhir, yang dapat memberikan komunitas yang lebih luas kepada masyarakat dan memberikannya kepada masyarakat.

Pada dasarnya jika ada penerimaan pajak, tetapi penerimaan pajak tersebut sesuai dengan undang-undang perpajakan pada contoh, walaupun tidak efisien dapat mencapai penerimaan pajak yang sah. Keuntungan menggunakan faktur elektronik adalah mengurangi kepatuhan biaya, karena tidak ada biaya kertas, biaya transportasi, biaya cetak, verifikasi manual, pengkodean, dan lebih sedikit karyawan untuk PPN. (Ciptaningsih, 2013). Benefit ataupun kelebihan yang terdapat pada e-SPT pertama adalah menertibkan data pajak masa lalu, sehingga memudahkan penghitungan pajak terutang. Kelebihannya yang berikut yaitu lebih mudah dalam merancang dan menghitung laporan perpajakan sehingga bisa lebih efisien untuk melaporkan (Zuhdi et al., 2015). Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi informasi merupakan salah satu yang berkembang pesat. Menurut penelitian Atikasari et al. (2016), teknologi informasi adalah perangkat keras, perangkat lunak, perangkat lunak jaringan, perangkat lunak data, perangkat lunak otak, dan teknologi pemrosesan informasi lainnya yang mendukung sistem informasi. Alat ukur terpenting untuk mengevaluasi

keberhasilan suatu sistem informasi adalah manfaat yang dapat dirasakan dari manfaatnya. Meskipun pajak tidak menghasilkan keuntungan ketika mengumpulkan pajak dari masyarakat, sistem layanan yang diberikannya dirancang untuk menghasilkan pendapatan guna mendanai anggaran nasional.

Sebagai media informasi dan komunikasi, internet semakin diterima dan diminati oleh dunia internasional, khususnya masyarakat Asia (Rochmawati, 2012). Penggunaan internet bermanfaat dalam tercapainya kebutuhan sumber informasi karena lebih mudah, cepat, dan efektif. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, fasilitas layanan internet yang diberikan lebih baik dan lengkap. Namun apabila semua fasilitas layanan Internet yang diberikan tidak atau tidak dimanfaatkan secara maksimal maka fasilitas tersebut menjadi tidak berguna (Hasugian, 2015). Penggunaan faktor elektronik membutuhkan pengetahuan Internet untuk mengakses data. Beberapa orang Indonesia sudah mengenal Internet dan menggunakannya untuk menjalankan bisnis dan pada umumnya memperoleh dan memproses informasi. Masyarakat diharapkan memiliki pengetahuan tentang akses internet dan dapat menjalankan sistem pembayaran pajak masyarakat tepat pada waktunya. Dengan terbitnya regulasi tentang faktor elektronik atau faktor elektronik PKP pada tahun 2015, masyarakat (terutama PKP sendiri) telah menerima berbagai tanggapan dari masyarakat. Faktor memberikan kemudahan dan kemudahan bagi pengusaha kena pajak untuk pelaporan secara online.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori TAM

Teori TAM ialah teori yang menjabarkan antar keyakinan penerimaan oleh individu terhadap penggunaan sistem teknologi. Teori ini pertama kali ditemukan oleh Davis (1986) dan teori ini merupakan pengembangan dari Theory Reasoned Action atau TRA oleh Ajzen dan Fisbein 1980. Tujuan dari teori ini ialah menjelaskan cara dan proses pengguna mendapatkan serta memakai teknologi dengan mengambil kira faktor tingkah laku pengguna. Terdapat 5 konstruk utama yang menyusun sebuah TAM, yaitu:

1. Penjelasan Kemanfaat-an
2. Kegunaan
3. Persepsi Kemudahan Pengguna
4. Tindakan Terhadap Perilaku
5. Tindakan Pelaku

2.2 Kemudahan E-Faktur

Pemerintah memberlakukan E-Faktur dengan tujuan agar PKP lebih mudah dalam menggunakan faktor pajak dengan bantuan teknologi informasi di dalamnya, contohnya seperti tanda tangan atau cap tangan basah bisa diubah menjadi tanda tangan elektronik, kemudian e-faktur ini tidak perlu lagi dicetak sehingga kita bisa mengurangi penggunaan kertas serta menghemat biaya .

2.3 Manfaat E-Faktur

Persepsi kemanfaatan dapat diartikan sebagai percayanya seseorang akan manfaat yang timbul setelah memakai suatu teknologi (Laksana dkk, 2015). Yasa (2016) mengemukakan manfaat e-Faktur terbagi atas dua yaitu bagi Pengusaha Kena Pajak dan bagi DJP. Manfaat bagi Pengusaha Kena Pajak yaitu kenyamanan pengusaha seperti

tanda tangan elektronik, tidak perlu printout, adanya proteksi dari penyalahgunaan dan validasi faktur pajak dapat diketahui oleh pihak pembeli. Manfaat bagi DJP yaitu mempermudah pengawasan, validasi pajak keluaran dan pajak masukan, data lengkap faktur pajak, mudah jika diperiksa, serta tidak butuh waktu lama dalam pemberian nomor seri.

2.4 Pemahaman Internet

Internet di Indonesia tidak asing lagi, kebanyakan dari mereka menggunakan untuk keperluan dalam menggunakan fasilitas internet pun bervariasi, ada yang seringkali hanya memanfaatkan aplikasi jejaring sosialnya saja, ada yang hanya sering browsing saja, tetapi paling banyak yang melakukan keduanya, dan tak sedikit yang bertransaksi online & mobile banking di internet. Internet banyak sekali manfaatnya, semuanya serba praktis jika kita menggunakan internet. Pada zaman sekarang pun internet sudah menjadi saran komunikasi yang lebih cepat dan sangat praktis.

2.5 Kepatuhan Wajib Pajak

Hapsari (2014) berpendapat bahwa kepatuhan pada wajib pajak adalah orang atau badan yang sudah ditentukan DJP sebagai WP yang telah memenuhi syarat-syarat dasar yang masuk kriteria untuk diberikan pendahuluan dalam pengembalian kelebihannya pajak. Kepatuhan wajib pajak juga terbagi atas kepatuhan material dan kepatuhan formal.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data ialah bagian dari proses analisis dimana data yang dikumpulkan lalu diproses untuk

menghasilkan kesimpulan dalam sebuah pengambilan keputusan. Metode ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis statistik deskriptif

Proses ini digunakan untuk merangkum demografi responden dalam penelitian dan mendeskripsikan variabel penelitian.

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Dalam penelitian ini, dilakukan Uji validitas dengan menggunakan analisis proyek. Korelasi yang digunakan adalah momen produk orang tersebut. Jika koefisien korelasi (r) bertanda positif dan lebih besar dari r tabel, maka item kalimat tersebut valid atau valid. Jika hasil sebaliknya adalah angka negatif, atau angka positif tetapi kurang dari r tabel, item pernyataan dinyatakan tidak sah dan dihapus agar segera dihapus.

3. Pengujian Dugaan Sementara Klasik

Model grafis yang dipergunakan pada penelitian ini dimanfaatkan untuk melihat plot probabilitas normal. Plot probabilitas normal membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2006).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

a. Distribusi Angket

Di bawah ini merupakan penjabaran hasil dari pembagian angket kepada para wajib pajak di tempat penelitian, yaitu KPP Pertama Makassar Utara.

Tabulasi 2
Distribusi Angket

Data	Total	Persen Angka
------	-------	--------------

Angket yg disebar	100	100,0%
Angket rusak	(11)	11,0%
Angket yg tdk dikembalikan	(14)	14,0%
Angket yg diproses	53	75,0%

Sumber: data primer diolah, 2020

b. Pemaparan Penjawab

1) Pemaparan Penjawab Bersumber Pada Gender

Tabulasi 3

Gender	Total	Persen angka
Laki - laki	50	66,7%
Perempuan	25	33,3%
Total	75	100,0%

Sumber: data primer diolah, 2020

Seperti terlihat pada tabel di atas, terdapat total 75 responden (menurut jenis kelamin), dimana 50 (66,7%) adalah laki-laki. 25 orang sisanya (33,3%) adalah perempuan.

2) Pemaparan Penjawab Bersumber Pada Pembelajaran

Tabulasi 4

Pembelajaran	Total	Persen Angka
SMA/SMK	42	56,0%
Diploma	6	8,0%
S1	24	32,0%
S2/S3	3	4,0%
Total	75	100,0%

Sumber: data primer diolah, 2020

Seperti terlihat pada tabel di atas, terdapat total 75 responden dalam

penelitian ini, di antaranya yang berpendidikan tertinggi adalah yang berpendidikan menengah (42, terhitung 56,0%), dan yang tingkat pembelajaran S1 terakhir. Pendidikan ini adalah 24 (32,0%), sedangkan 6 (8,0%) memiliki pendidikan diploma terakhir. Sisanya 3 orang (4,0%) merupakan responden yang mengenyam pendidikan S2 / S3 terakhir.

3) Pemaparan Penjawab Bersumber Pada Usia

Tabel 5

Usia	Total	Persen Angka
<30 tahun	13	17,3%
30 - 40 tahun	58	77,3%
>40 tahun	4	5,3%
Total	75	100,0%

Sumber: data primer, 2020

Seperti terlihat pada tabel di atas, terdapat total 75 responden dalam penelitian ini, dimana 58 (77,3%) berusia 30-40 tahun berdasarkan usia. Berikut 13 responden (17,3%) yang berusia di bawah 30 tahun. 4 orang sisanya (5,3%) merupakan responden yang berusia di atas 40 tahun.

c. Deskripsi Jawaban Responden

1) Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemudahan e - Faktur

Tabel 6

Distribusi Jawaban Responden Variabel Kemudahan e - Faktur

X1	Kemudahan e - Faktur										Skor	Rerata
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	1	1,3	8	10,7	31	41,3	30	40,0	5	6,7	255	3,40
2	3	4,0	12	16,0	22	29,3	36	48,0	2	2,7	247	3,29

3	4	5,3	16	21,3	24	32,0	2	33,3	6	8,0	238	3,17
4	1	1,3	12	16,0	28	37,3	3	40,0	4	5,3	249	3,32

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat memahami sebaran tanggapan responden terhadap variabel kemudahan faktor elektronik. Di antara empat variabel kemudahan faktor elektronik, yang paling penting adalah indikator "laporkan pajak setiap saat", dengan rata-rata nilai 3,40. Sedangkan

indikator terendah adalah "mempermudah pemenuhan kewajiban perpajakan", dengan rata-rata 3,17.

2) Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Manfaat e-Faktur

Tabel 7

Distribusi Jawaban Responden Variabel Manfaat e - Faktur

X2	Manfaat e - Faktur										Skor	Rerata
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	0	0,0	10	13,3	29	38,7	30	40,0	6	8,0	257	3,43
2	0	0,0	10	13,3	36	48,0	22	29,3	7	9,3	251	3,35
3	0	0,0	11	14,7	27	36,0	36	48,0	1	1,3	252	3,36
4	0	0,0	12	16,0	30	40,0	26	34,7	7	9,3	253	3,37

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat memahami sebaran tanggapan responden terhadap variabel pendapatan e-invoice. Diantara empat indikator variabel pendapatan e-invoice yang paling penting adalah "penghitungan pajak yang cepat dan akurat" dengan rata-rata 3,43. Pada saat

yang sama, yang terendah adalah indikator "penghematan biaya", dengan rata-rata 3,35.

3) Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pemahaman Internet

Tabel 8

Distribusi Jawaban Responden Variabel Pemahaman Internet

M	Pemahaman Internet										Skor	Rerata
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	3	4,0	14	18,7	28	37,3	2	33,3	5	6,7	240	3,20

2	1	1,3	12	16,0	23	30,7	3 1	41,3	8	10, 7	258	3,44
3	2	2,7	15	20,0	27	36,0	2 6	34,7	5	6,7	242	3,23
4	1	1,3	9	12,0	31	41,3	2 7	36,0	7	9,3	255	3,40

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat memahami sebaran jawaban responden terhadap variabel pemahaman Internet. Di antara keempat indikator variabel pemahaman Internet, yang paling penting adalah indikator "panduan proses", dengan rata-rata

3,44. Sedangkan yang terendah adalah indikator "Perkembangan Teknologi", dengan skor rata-rata 3,20

4) Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 9
Distribusi Jawaban Responden Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Y	Kepatuhan Wajib Pajak										Skor	Rerata
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	0	0,0	11	14,7	29	38,7	32	42,7	3	4,0	252	3,36
2	0	0,0	15	20,0	34	45,3	24	32,0	2	2,7	238	3,17
3	0	0,0	13	17,3	36	48,0	23	30,7	3	4,0	241	3,21
4	0	0,0	10	13,3	27	36,0	32	42,7	6	8,0	259	3,45

Sumber: Output SPSS, 2020

Dari keempat variabel diatas, yang paling penting adalah indikator "mengetahui prosedur pelaporan", dengan rata-rata 3,45. Adapun yang terendah adalah indikator "report all income" dengan rata-rata 3,17..

d. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan keakuratan dan keakuratan angket yang

dibagikan kepada responden. Untuk menentukan validitas pertanyaan untuk setiap variabel, lakukan perbandingan antara r-hitung dan r-tabel. Anda dapat menggunakan $df = N-2$ untuk menghitung r tabel. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 sehingga $df = 75-2 = 73$ dan $r (? : 73) = 0.191$. Apabila terbukti r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka soal dianggap valid.

Tabel 10
Uji Validitas

Variabel	Item	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Keterangan
Kemudahan e - Faktur (X1)	1	$0,811 > 0,191$	Valid
	2	$0,847 > 0,191$	Valid
	3	$0,847 > 0,191$	Valid
	4	$0,810 > 0,191$	Valid

Manfaat e – Faktur (X2)	1	0,799 > 0,191	Valid
	2	0,842 > 0,191	Valid
	3	0,805 > 0,191	Valid
	4	0,836 > 0,191	Valid
Pemahaman Internet (M)	1	0,880 > 0,191	Valid
	2	0,811 > 0,191	Valid
	3	0,888 > 0,191	Valid
	4	0,754 > 0,191	Valid
Kepatuhan WP (Y)	1	0,877 > 0,191	Valid
	2	0,793 > 0,191	Valid
	3	0,750 > 0,191	Valid
	4	0,833 > 0,191	Valid

Sumber: Data primer,2020.

Hasil dari tes keabsahan ini yaitu bahwa semua point2 yang ditanyakan dalam angket adalah valid serta juga bisa dipakai sebagai alat bantu dalam melakukan sebuah penelitian. Nilai item yang dikoreksi-total > 0.191 membuktikan hal ini.

2) Uji Reliabilitas

Tes ini dilakukan agar dapat menampakkkan instrumen2 yang bisa digunakan sebagai bahan dan alat pengumpulan data. Semakin tinggi reliabilitas instrumen maka semakin reliabel (reliabel) hasil yang diperoleh. Penentuan reliabilitas instrumen penelitian adalah:

- Jika Cronbach's alpha <0.6, maka reliabilitasnya sangat buruk;
- Jika alpha Cronbach adalah 0,6-0,8, maka reliabilitasnya cukup; dan
- Jika Cronbach's alpha > 0.8 maka reliabilitas dianggap baik.

Berikut hasil uji keandalan objek penelitian :

Tabel 11
Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisie n Alpha	Keterangan
----------	------------------	------------

Kemudahan e – Faktur (X1)	0,846	Baik
Manfaat e – Faktur (X2)	0,837	Baik
Pemahaman Internet (M)	0,855	Baik
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,829	Baik

Sumber: Data Primer,diolah2020

Hasil dari tes keandalan objek penelitian yaitu seluruh objek penelitian yang digunakan sebagai instrumen adalah reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Artinya hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.

3) Hasil Uji Model 1

Pengujian Model 1 dilakukan untuk membuktikan hipotesis pertama (H1) dan hipotesis kedua (H2) dalam penelitian yaitu pengaruh kemudahan faktur elektronik dan manfaat faktur elektronik terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil pengujian model 1 dalam penelitian ini akan dijelaskan di bawah ini.

Tabulasi 13
Hasil Uji Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Betaa		
(Constant)	.554	.358		1.547	.126
Kemudahan e-Faktur	.365	.100	.427	3.656	.000
Manfaat e-Faktur	.392	.111	.408	3.516	.001
Pemahaman Internet	.066	.064	.079	1.036	.304

Sumber: Output SPSS, 2020

Rumus dari persamaan regresi adalah:

$$Y = 0,554 + 0,365X_1 + 0,392X_2 + 0,066M$$

Dalam persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan secara rinci:

- Konstan (α)

Konstanta adalah 0,554. Artinya jika tidak ada perubahan variabel kemudahan faktor elektronik, pendapatan faktor elektronik dan pengetahuan internet maka kepatuhan wajib pajak menjadi 0,554.

- Kemudahan Penggunaan-Faktur (X1)

Nilai dari koef reg, kemudahan faktor elektronik sebesar 0,365. Dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa kemudahan pembuatan faktor elektronik berdampak jelas dan konkrit terhadap kepatuhanWP. Setiap peningkatan kenyamanan faktor elektronik akan berdampak pada peningkatan 0,365 kepatuhan.

Berdasarkan tabel uji t di atas dapat diketahui Sig. Variabel kemudahan e-invoice adalah 0,000, dan nilainya lebih kecil dari tingkat

kesalahan ($\alpha = 0,05$) ($0,000 < 0,05$). Artinya kenyamanan faktor elektronik berdampak signifikan.

- Manfaat faktor elektronik (X2)

Nilai dari koef reg, pendapatan e-invoice adalah 0,392. Dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa manfaat faktor elektronik berdampak jelas dan konkrit terhadap kepatuhanWP. Setiap peningkatan pendapatan faktor elektronik akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,392.

Berdasarkan tabel uji t di atas dapat diketahui Sig. Variabel pendapatan e-invoice adalah 0,001, dan nilainya lebih kecil dari tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$) ($0,001 < 0,05$). Ini berarti manfaat dari invoice elektronik signifikan terhadap kepatuhanWP.

4) Hasil Uji Model 2

Pengujian model 2 dilakukan untuk mengetahui peran pemahaman internet sebagai variabel moderasi dalam pengaruh kemudahan e - faktur terhadap kepatuhan wajib pajak. Berikut akan diuraikan hasil pengujian model 2 dalam penelitian ini.

Tabulasi 14
Hasil Uji Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.873	1.103		1.697	.094
Kemudahan e-Faktur	.363	.336	.424	1.082	.283
Pemahaman Internet	-.190	.314	-.228	-.604	.548
Interaksi Kemudahan e-Faktur dan Pemahaman Internet	.079	.097	.396	.815	.418

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel koefisien, keluaran hasil SPSS ditampilkan sebagai Sig. Hasil interaksi antara faktor elektronik dan pemahaman Internet adalah 0,418. Nilai tersebut lebih besar dari derajat kesalahan ($\alpha = 0,05$) ($0,418 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembukaan faktor elektronik dan pengetahuan internet tidak menjadikan hasilnya signifikan terhadap WP.

Hasil penelitian ini tergolong dalam jenis prediktor cukup sedang, dimana kesederhanaan faktor elektronik berdampak pada kepatuhan wajib pajak, namun ketika pemahaman tentang internet berinteraksi dengan

kesederhanaan faktor elektronik maka hasilnya tidak berdampak pada perpajakan Kepatuhan manusia. Dengan kata lain, pemahaman tentang Internet tidak dapat meningkatkan dampak kenyamanan faktor elektronik pada WP yang bersangkutan sehingga hasilnya ditolak atau tdk diterima.

5) Hasil Pengujian Bentuk 3

Pengujian model 3 dilakukan untuk mengetahui peran pemahaman internet sebagai variabel moderasi dalam pengaruh manfaat e - faktur terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil model 3 yaitu:

Tabulasi 15
Hasil Pengujian Bentuk 3

Bentuk	.Unstandardized Coefficients		.Standardized Coefficients Beta	.T	.Sig.
	.B	.Std. Error			
1 (Constant)	2.172	1.222		1.778	.080
Pemahaman Internet	-.369	.354	-.443	- 1.041	.301
Manfaat e-Faktur	.287	.357	.299	.802	.425
Interaksi Manfaat e-Faktur dan Pemahaman Internet	.124	.105	.609	1.183	.241

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel koefisien, keluaran hasil SPSS ditampilkan sebagai Sig. Hasil interaksi antara manfaat faktur elektronik dan pemahaman Internet adalah 0,418. Nilai tersebut lebih besar dari derajat kesalahan ($\alpha = 0,05$) ($0,241 > 0,05$). Hasil akhirnya yaitu manfaat faktur elektronik dan pemahaman internet tidak berpengaruh signifikan terhadap patuh/tidaknya wp.

Hasil penelitian ini tergolong dalam jenis prediktor cukup moderat. Diantaranya manfaat faktur elektronik akan mempengaruhi patuh/tidaknya wp, namun ketika pemahaman tentang internet berinteraksi dengan manfaat faktur elektronik, hasilnya tidak akan berpengaruh pada wp. Dengan kata lain, pemahaman tentang Internet tidak dapat meningkatkan dampak pendapatan faktur elektronik pada patuh/tidaknya wp. Jadi hasil akhirnya, hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini ditolak.

4.2 Pembahasan

a. Pengaruh Kemudahan e - Faktur terhadap Patuhnya WP

Kemudahan penggunaan faktur elektronik mengacu pada pandangan atau pendapat pengguna atau wajib pajak atas aplikasi yang diajukan oleh pemerintah, aplikasi tersebut tidak akan membingungkan masyarakat yang membayar pajak dalam menyusun laporan perpajakan, serta jelas dan mudah dipahami.

Sedangkan berdasarkan hasil beberapa pengujian dapat diketahui bahwa kenyamanan faktur elektronik berpengaruh signifikan terhadap patuhnya WP. Artinya kemudahan pembuatan faktur elektronik menjadi faktor penentu apakah wajib pajak

mematuhi PP Pratama Selatan. Ini semua disebabkan WP nantinya tahu bahwa aplikasi e-invoice dapat mempermudah pekerjaannya karena dapat diproduksi di rumah, di tempat kerja, dan di mana saja tanpa harus melalui formulir di biro pajak terlebih dahulu. Dengan bantuan sistem, masyarakat akan dengan gampang menjangkau lokasi, serta meningkatnya efisiensi Wajib Pajak, sehingga meningkatkan pendaftaran dan / atau pelaporan bagi WP dan / atau Pengusaha Kena Pajak. layanan pembayar pajak melakukan kegiatan bisnis melalui internet yang terhubung dan langsung menghubungi Administrasi Perpajakan Negara secara online.

Temuan Rais et al. (2015) sebelumnya sejalan dengan penelitian ini, bahwa kenyamanan faktur elektronik berdampak signifikan terhadap kepatuhan WP.

b. Pengaruh Kemanfaatan e - Faktur terhadap Kepatuhan WP

Manfaat yang akan diperoleh pembayar pajak sendiri ketika mereka menggunakan pelaporan pajak elektronik untuk kewajibannya adalah pelaporan yang lebih cepat serta menghemat energi dan biaya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerimaan faktur elektronik memiliki koefisien yang bertanda positif. Artinya manfaat faktur elektronik berpengaruh langsung terhadap patuhnya wp. Dengan kata lain, semakin banyak manfaat penerapan faktur elektronik akan berdampak padapatuh/tidaknya wp KPP Pratama Makassar Selatan.

Hasil penelitian searah dengan teori (TAM) yang menyatakan bahwa apabila wajib pajak yakin bahwa sistem

faktur elektronik memberikan keuntungan, dan wajib pajak yakin bahwa penggunaan sistem faktur elektronik akan membantu menyampaikan SPT maka akan menambah anggota wp. Kepatuhan pelaporan dalam SPT, namun sebaliknya apabila Wajib Pajak menilai sistem faktur elektronik tidak berguna, maka akan mengakibatkan penurunan tingkat patuh/tidaknya wp dalam melakukan pelaporan SPT.

Sedangkan dari hasil beberapa pengujian dapat diketahui bahwa manfaat faktur elektronik berpengaruh signifikan terhadap patuh/tidaknya wp. Artinya manfaat tagihan elektronik menjadi faktor penentu patuh/tidaknya wp KPP Pratama Makassar Selatan.

Hasil dari penelitian Rais et al. (2015) dan Sesa et al. (2015) searah dengan penelitian ini bahwa manfaat faktur elektronik berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

c. Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi dalam Pengaruh Kemudahan e - Faktur terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Internet adalah jaringan lepas dari ribuan komputer, yang mencakup jutaan orang di seluruh dunia. Misi aslinya adalah menyediakan cara bagi para peneliti untuk mengakses data dari banyak sumber daya perangkat keras komputer.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa internet belum dapat memahami dampak kenyamanan faktur elektronik terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian justru menemukan fakta sebaliknya, yakni pemahaman tentang internet telah memperlemah dampak kenyamanan electronic invoice terhadap kepatuhan

wajib pajak. Hal ini dikarenakan narasumber penelitian pedagang kena pajak mengaku kesulitan memahami penerapan sistem faktur elektronik melalui internet. Setelah datang ke KPP Pratama Makassar Selatan dan mendapatkan penjelasan dari pejabat yang berwawasan, lebih mudah untuk memahaminya. Gunakan programnya. Oleh karena itu, dalam hal ini variabel ini gagal sebagai moderat karena masyarakat lebih tidak paham jika harus menggunakan internet untuk mengakses cara kerja faktur elektronik.

Hasil dalam penelitian ini didukung oleh penelitian Alfiorita et al. (2016), yang menunjukkan bahwa pemahaman internet memperlemah dampak faktur elektronik terhadap tingkat patuhnya wp.

d. Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi dalam Pengaruh Manfaat e - Faktur terhadap patuhnya WP

Internet adalah jaringan lepas dari ribuan komputer, yang mencakup jutaan orang di seluruh dunia. Misi aslinya adalah menyediakan cara bagi para peneliti untuk mengakses data dari banyak sumber daya perangkat keras komputer.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa internet belum dapat memahami pengaruh penerimaan e-invoice terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian justru menemukan fakta sebaliknya, yaitu pemahaman tentang internet telah memperlemah dampak faktur elektronik terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan responden penelitian yang merupakan pengusaha kena pajak mengaku bahwa setelah datang ke KPP Pratama Makassar Selatan kemudian menemukan penjelasan tentang manfaat

faktur elektronik, manfaat menggunakan sistem faktur elektronik melalui internet lebih mudah dipahami. Oleh karena itu dalam hal ini pemahaman tentang internet tidak dapat menjadi variabel pemoderasi karena responden penelitian lebih memahami manfaat faktur elektronik dibandingkan dengan media internet.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Alfioeta et al. (2016) bahwa manfaat internet memperlemah pengaruh faktur elektronik terhadap patuhnya wp atau tdk.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melihat bab hasil dan proses pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan pembuatan faktur elektronik berdampak positif dan penting terhadap tingkat patuh/tidaknya wp di KPP Pratama Makassar Selatan.
2. Manfaat faktur elektronik berpengaruh positif dan signifikan terhadap patuh/tidaknya wp KPP Pratama Makassar.
3. Memahami bahwa Internet tidak dapat meningkatkan dampak kenyamanan faktur elektronik KPP pratama Makassar Selatan terhadap patuh/tidaknya wp.
4. Memahami bahwa Internet tidak dapat meningkatkan dampak tagihan elektronik KPP Pratama Makassar Selatan terhadap patuh/tidaknya wp

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penelitian ini memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Aplikasi faktur elektronik perlu dijaga karena Wajib Pajak telah terbukti kemudahan dan manfaatnya, serta terbukti membantu memenuhi ketentuan wajib pajak.
2. Bagi KPP Pratama Makassar Selatan dianjurkan untuk banyak melakukan kegiatan sosial tentang penggunaan NPWP yang benar, manfaat dan prosedur yang digunakan, sehingga wajib pajak yang telah teridentifikasi sebagai Pengusaha Kena Pajak dapat segera melapor dan benar, karena masih banyak pengusaha kena pajak yang sudah dikukuhkan sebagai PKP, namun belum bisa menggunakan aplikasi faktur elektronik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan wajib pajak mematuhi faktur elektronik, misalnya kualitas pelayanan perpajakan, atau dapat juga menelaah lebih lanjut dan misalnya lebih luas. Variabel Tentu Ada banyak sistem elektronik yang dapat digunakan sebagai alat pengelolaan perpajakan, seperti: tagihan elektronik, tagihan elektronik, faktur elektronik, janji elektronik, registrasi elektronik, periode e-SPT, dan SPT elektronik tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Betham, Jeremy. 1780. An Introduction to the Principles of Morals and Legislation : 2 – 9.
- Ciptaningsih, Tri (2013), Determinan Kesuksesan Implementasi Aplikasi E-Faktur Pajak, *Jurnal Akuntansi* 1 (1): 52 – 58.
- E, Ernest Onuiri dkk. 2015. Design and Development of an E-taxation

System. *European Scientific Journal* 11 (15).

Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metde Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Rochmawati, Weny 2012. *Perilaku Pemanfaatan Internet (Internet Utilization of Behavior)*.

Sekaran, Uma. 2006. *Research Method for Business* 4. New York.

Yasa, I Nyoman Putra. 2016. Penerapan E-Faktur dan Persepsi Pengusaha Kena Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi* 6 (4).